



DAYA GETAH PELEPAH PISANG MELALUI EKSPERIMEN DI MEDIA LUKIS

Ahmad Mirza Romadhan¹, Nur Wakhid Hidayatno²

¹Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
email: ahmadromadhan@mhs.unesa.ac.id

²Seni Rupa Murni, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
email: nurhidayatno@unesa.ac.id

Abtrak

Pelepah daun merupakan bagian tumbuhan pisang yang memiliki air getah cukup banyak. Getah ini meninggalkan noda yang sulit dihilangkan jika mengenai kain. Mengacu hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan eksperimen terhadap air getah sebagai bahan pewarna alami untuk seni lukis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses dan hasil eksperimen serta kualitas daya getah pelepah pisang pada media kanvas dan kertas. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Sumber data utama diperoleh dari hasil uji coba dan analisis yang dilakukan. Proses eksperimen melalui tahapan persiapan bahan dan alat, melakukan ekstraksi pelepah pisang, uji coba penerapan getah dengan sapuan kuas satu hingga lima kali secara bertumpuk pada sampel media; kertas HVS 80 gram, *sketch book*, linen, *water color paper*, serta kanvas. Analisis hasil uji coba mengenai intensitas warna dan keawetannya di media lukis dengan perhitungan statistika menggunakan rumus Uji-T, kemudian penyimpulan. Hasil uji coba menunjukkan bahwa pada media kertas, getah menghasilkan warna kuning ke arah oranye hingga coklat, sedangkan pada media kanvas menghasilkan warna coklat kekuningan, coklat keoranyean, coklat kehijauan, hingga coklat kemerahan. Ketahanan warna paling kuat jika diaplikasikan pada media *water color paper* dan kanvas, dengan intensitas warna transparan ke plakat.

Kata Kunci: Daya Getah Pelepah Pisang, Eksperimen Warna Alami, Media Lukis.

Abstract

The leaf midrib is the part of the banana plant that has quite a lot of sap water. This sap leaves spots that are difficult to remove if it hits the fabric. Referring to this, researchers are interested in conducting experiments on sap water as a natural dye for painting. This study aims to determine and describe the process and experimental results as well as the quality of the banana midrib sap on canvas and paper media. The research uses quantitative methods with an experimental approach. The main data source is obtained from the results of trials and analyzes carried out. The experimental process goes through the stages of preparing materials and tools, extracting banana stems, testing the application of sap with brush strokes one to five times in stacks on the sample media; 80 gram HVS paper, sketch book, linen, water color paper, and canvas. Analysis of test results regarding color intensity and durability in painting media with statistical calculations using the T-test formula, then conclusions. The test results show that on paper media, latex produces yellow to orange to brown colors, while on canvas media produces yellowish brown, orange brown, greenish brown, to reddish brown colors. The color resistance is strongest when applied to water color paper and canvas media, with the intensity of the color being transparent to the plaque.

Keywords: Banana Leaf Sap Power, Natural Color Experiment, Painting Media

PENDAHULUAN

Pohon pisang sebagai seribu pohon, karena bertunas-tunas, jika salah satu mati akan tubuh tunas baru. Pohon pisang memiliki kadar air serta memiliki getah yang cukup banyak, salah satunya pada bagian batang daun atau disebut juga dengan pelepah. Banyaknya getah dikarenakan pohon pisang bukan jenis tumbuhan berkayu, tetapi batang pembuluh.

Beberapa di daerah tempat tinggal peneliti pohon pisang dimanfaatkan untuk bahan kerajinan. Sebagai contoh bunga hias, tas, anyaman, serta lukisan. Keunggulan dari pohon pisang itu mudah dicari karena mudah tumbuh secara liar diruang terbuka dan dimanapun ada. Walaupun sudah diketahui manfaat tanaman pisang diatas, masih ada potensi lain yang belum tersebar luas, yaitu daya getah sebagai kandungan kimia yang dapat menghasilkan noda pada benda atau sesuatu yang terkena getahnya. Selanjutnya disebut daya pelepah pisang sebagai pewarna alami digunakan untuk melukis, maka penelitian ini bertujuan mengangkat getah ini sebagai potensi yang sangat mungkin diujicoba kebermanfaatannya.

Pelepah pisang memiliki unsur kimia alami yang dapat menjadi warna pada pakaian jika terkena tetesan getahnya dan tidak dapat hilang ketika dibasuh dengan air maupun dicuci. Oleh sebab itu, daya pada pelepah pisang cukup kuat ketahanan warnanya. Warna reaksi pada pelepah pisang ini dapat memiliki perbedaan tingkat intensitasnya, ketika penyadaban gatah dari pelepah pisangnya diposisi berbeda, dari ujung, tengah, ataupun pangkal. Eksperimen pelepah pisang diterapkan pada berbagai media yang digunakan, antara lain: kanvas dan kertas HVS 8.0 gram, *sketch book*, linen, *water color paper*.

Tiga penelitian relevan memiliki unsur penting pada penelitian ini, (1) Ega Shintla Gaya Paramitha, Prodi S1 Pendidikan Seni Rupa Unesa, tahun 2016 yang berjudul Eksperimen Pewarna Alami Sebagai Media Melukis. Hasil penelitian ini berupa serbuk dan pasta dari cabe, daun jati, buah naga, kunyit, indiofera, daun pandan suji, kulit manggis, kopi, dan kluwak sebagai bahan pewarna alami untuk media lukis. (2) Moch. Hasyim Asy'ari, Prodi S1 Pendidikan Seni Rupa Unesa, tahun 2013 dengan judul Eksperimen Pencampuran Pewarna Cat air

Dengan Zat Cair (Non Air). Hasil penelitian ini berupa bahan bakar minyak bumi, soft drnk, dan bahan kimia rumah tangga, dijadikan sebagai pewarna cat air untuk media seni lukis. (3) Via Awang Pangestu, Prodi S1 Pendidikan Seni Rupa Unesa, tahun 2021 dengan judul Uji Coba Daun Jati Sebagai Pewarna Alami Untuk Campuran Warna Melukis Di Kanvas. Hasil penelitian ini berupa serbuk daun jati diterapkan diatas kanvas yang dilarutkan kedalam air.

Adapun rumusan masalah sebagai berikut:

1) Bagaimana proses daya getah pelepah pisang melalui eksperimen di media lukis kanvas dan kertas?, 2) Bagaimana hasil eksperimen daya getah di media lukis kanvas dan kertas?. 3) Bagaimana kualitas hasil eksperimen getah di media lukis kanvas dan kertas?

Berdasarkan latar belakang tersebut maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan: 1) Proses daya getah pelepah pisang melalui eksperimen di media lukis, 2) Hasil daya getah pelepah pisang melalui eksperimen di media lukis, 3). Kualitas daya getah pelepah pisang melalui eksperimen di media lukis.

Rumusan Hipotesis dan Variabel Penelitian. Hipotesis Terdapat perbedaan kepekatan warna pada setiap pemotongan bagian pelepah pisang. Terdapat perbedaan reaksi pada media dan mempengaruhi hasil warna yang tampak pada sampelnya. Variabel independen : perlakuan getah pelepah pisang dengan proses seketika dan proses pengendapan. Variabel dependen: kepekatan getah. Variabel kontrol: posisi bagian perahan pelepah daun pisang. Alur kerangka berfikirnya sebagai berikut.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian eksperimen termasuk dalam metode penelitian kuantitatif. Eksperimen merupakan jenis penelitian kuantitatif yang sangat kuat mengukur hubungan sebab akibat. Terdapat langkah-langkah penelitian media yang digunakan adalah potensi masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain hasil desain.

Menurut Winarno (2002:1). Seni lukis adalah hasil mengucapkan perasaan manusia melalui berbagai macam unsur titik, garis, bidang, warna, tekstur yang dituangkan pada bidang. Fraenkel dan Wallen (2009) menyatakan



Gambar 1. Bagan Alur kerangka berfikir uji sampel

bahwa eksperimen berarti mencoba, mencari, dan mengkonfirmasi. Gordon L Patzer (1996) menyatakan bahwa hubungan kausal atau sebab akibat adalah inti dari penelitian eksperimen.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengeksperimen dengan menerapkan perhitungan data secara menyeluruh dan didasarkan pada data-data yang valid dan benar dari uji daya pelelep pisang melalui eksperimen di media lukis.

Lokasi Penelitian. Penelitian ini dilaksanakan bertempat di Jalan M.Yasin nomor 06 RT 01 RW 01 Desa Mendalan, Kelurahan Kolursari, Kecamatan Bangil, Kabupaten Pasuruan.



Gambar 2. Google Maps Jalan M.Yasin nomor 06 RT 01 RW 01 Desa Mendalan , Kelurahan Kolursari, Kecamatan Bangil, Kabupaten Pasuruan. (Dok. Ahmad Mirza, 2022)

Sumber data pokok yang berupa kegiatan eksperimen pelelep pisang sebagai bahan di media lukis. Untuk memperoleh data kegiatan tersebut maka data diperoleh dari uji daya atau eksperimen getah pelelep pisang yang didiamkan 1-4 hari. . Sumber data didapat dengan 2 cara yakni data primer dan data sekunder.

Data primer, peneliti menggunakan 5 pelelep pisang, untuk pemerasan seketika menggunakan 1 pelelep pisang muda. Data sekunder, pada pemerasan diendapkan dilakukan pendiaman 4 hari mulai dari hari ke 1 selama 24 jam untuk memperoleh air dari pelelep pisang.

Teknik Pengumpulan Data, menerapkan metode eksperimen. Penelitian ini adalah uji daya getah pelelep pisang yang didiamkan 1 hingga 4 hari. Tujuannya ingin mengetahui perbedaan warna dari tiap-tiap kategori dari 1-4 hari pendiaman tersebut, jadi ada 4 sampel yang berbeda, dengan dua cara ekstraksi atau pemisahan getah dengan batangnya, yaitu cara langsung dan cara tak langsung. Untuk penerapannya menggunakan alat lukis berupa kuas dengan pewarnaan blok 1 sampai 5 kali kuasan yang diterapkan pada media kertas HVS 80 gram, *sketch book*, linen, *water color paper* dan kanvas. Setelah penerapan perlu adanya pengawasan atau observasi.

Menurut Sugiyono, Prof. Dr. (2015:203). Observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Metode pengamatan ini melihat dari proses hasil ekstraksi warna yang diperoleh dari air pelelep pisang yang dilakukan pada pemerasan seketika dan proses tidak langsung.

Teknik Analisis Data, dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji t, uji hipotesis sebagai berikut :

$$Z = \frac{\bar{X}_n - \mu_0}{\sigma / \sqrt{n}}$$

Keterangan:

Z : statistik yang diuji

$\bar{X}_n$: rata-rata sampel

μ_0 : hipotesis nol (nilai mean) yang akan diuji

σ : deviasi standar yang diberikan

n : jumlah sampel

Penyajian data hal ini dilakukan guna mempermudah data-data yang telah dikumpulkan. Yuni (2011). Bentuk penyajian data adalah bentuk tabel. Penyajian data bentuk tabel adalah cara yang paling mudah untuk mendapatkan data secara objektif. Peneliti menggunakan penyajian data dalam bentuk tabel dengan dekripsi untuk menguraikan isi tabel. Prosedur Pelaksanaan Penelitian. Tahap Persiapan, peneliti mempersiapkan beberapa hal sebelum melakukan penelitian. Eksperimen daya pelepah pisang di media lukis dilakukan di tempat tinggal peneliti dengan alamat: Jl.M.Yasin No.06 RT 001/RW 001 Desa Mendalan, Kel. Kolursari, Kec. Bangil, Kab. Pasuruan

Tahap Pelaksanaan. Pemerasan seketika, Proses pengambilan pelepah pisang muda; Proses penyerutan pelepah pisang muda. Tujuannya untuk mendapatkan air pelepah pisang; Proses penyaringan dengan saringan santan untuk menghasilkan air pelepah pisang tanpa sisa-sisa kotoran yang terdapat pada batangnya; Penerapan hasil pelepah pisang dalam bentuk tabel pada kanvas dan pada empat macam kertas yang meliputi: kertas hvs 80gr, *skech book*, kertas linen, kertas *water color paper*; Proses melukis dekoratif pada kanvas dan empat macam kertas yang meliputi: kertas hvs 80gr; *skech book*, kertas linen, kertas *water color paper*.

Pemerasan diendapkan. Proses pendiaman pelepah pisang dibagi menjadi 4 sampel yang meliputi pada hari 1, 2, 3 dan 4 adalah sama. Pada Hari 1 atau 1x24 jam tujuannya untuk mengetahui kandungan warna yang dihasilkan dengan cara proses pembusukan secara alami dalam ruangan tertutup. Proses penyerutan pelepah pisang muda. Tujuannya untuk mendapatkan air pelepah pisang. Proses penyaringan dengan saringan santan untuk menghasilkan air pelepah pisang tanpa sisa-sisa kotoran yang terdapat pada batangnya. Penerapan hasil pelepah pisang dalam bentuk tabel pada kanvas dan 4 macam kertas yang meliputi: kertas HVS 80gr, kertas *skech book*, kertas linen, kertas *water color paper*. Proses melukis dekoratif pada kanvas dan 4 macam kertas yang meliputi: kertas hvs 8.0, *skech book*, kertas linen, kertas *water color paper*.

KERANGKA TEORETIK

Daya merupakan kemampuan melakukan sesuatu atau tindakan yang menghubungkan dengan kekuatan tenaga kuat ataupun lemah dan bisa lewat daya pikir atau nalar. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2003:120) daya merupakan kekuatan, tenaga, pengaruh akal, cara ikhtiar.

Getah merupakan tindakan sekumpulan sel dalam jaringan mempunyai fungsi dan bentuk yang berbeda. Sel berisi cairan yang biasanya disebut sebagai '*latices*' atau lateks yang merupakan cairan berwarna tidak selalu jernih seperti susu tergantung pada zat yang dikandungnya.

Pelepah Pisang adalah bagian tulang daun yang membesar dan mengumpul berselang-seling membentuk struktur. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2003:327) pisang ialah tumbuhan dan buahnya, masuk jenis musa (buahnya berdaging dan dapat dimakan), ada banyak jenisnya. Dalam bahasa latin pisang disebut Musa Paradisiacia.

Pengertian Eksperimen. Eksperimen merupakan jenis penelitian kuantitatif yang sangat kuat mengukur hubungan sebab akibat. Penelitian eksperimen dalam ilmu sosial berbeda dengan penelitian eksperimen yang dilakukan oleh ilmu pasti, biasanya dilakukan dilaboratorium untuk mendapatkan data yang pasti (Bambang Prasetyo, 2005:156).w

Menurut Winarno (2002:1). Seni lukis adalah hasil mengucapkan perasaan manusia melalui berbagai macam unsur titik, garis, bidang, warna, tekstur yang dituangkan pada bidang dua dimensional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pertama yang dilakukan dalam Eksperimen pelepah pisang pada kertas HVS 8,0 dengan menyiapkan alat dan bahan.



Gambar 3. Alat gelas plastik, saringan santan, penggaris meteran, pisau, gilingan kue, tatakan plastik, tabung takar mili, kuas.
(Dok. Ahmad Mirza, 2022)



Gambar 4. Bahan kertas HVS 8.0, kertas *sketch book*, kertas linen, kertas *water color paper*, kanvas, pensil, penghapus, *drawing pen*.
(Dok. Ahmad Mirza, 2022)

Pemilihan pelepah pisang untuk dijadikan sampel mulai dari sampel 1 sampai 5 adalah dari 1 pohon pisang yang bercabang itu di potong beberapa potongan. Dari 1 potongan tersebut diambil 3 jenisnya ada yang bagian atas, tengah



Gambar 5. Proses pengukuran panjang pelepah pisang dengan penggaris meteran.
(Dok. Ahmad Mirza, 2022)

maupun bawah.



Gambar 6. Pemotongan Pelepah pisang
(Dok. Ahmad Mirza, 2022)

Pada proses penyerutan ini dilakukan dengan menggunakan alat gilingan kue untuk menghasilkan air pelepah pisang.



Gambar 7. Proses penggilingan atau pemerasan.
(Dok. Ahmad Mirza, 2022)

Pada pemerasan seketika Eksperimen warna pelepah pisang dilakukan pada sampel 1. Dilakukan dengan pengambilan pelepah pisang dipotong bagian ujung batang secara langsung kemudian diserut menggunakan serutan gilingan kue pada hari Kamis jam 08.30, setelah penyerutan. penyaringan batang. dapat disimpulkan bahwasanya pemerasan seketika ini diuji secara langsung pada beberapa jenis kertas dan kanvas dibawah ini.

Pada sampel 1 mendapatkan data dari pelepah pisang, yang meliputi: Panjang 89 cm; dengan berat 0,4 ons; menghasilkan 21 ml; waktu pelaksanaan Kamis, 16 Desember 2021 pukul 08:30. Dengan perhitungan uji hipotesis dengan rumus T-Test.

$$\bar{X} = 45 \quad \mu_0 = 21 \quad n = 0,5$$

$$n = 89:2 \quad \sigma = 0,4$$

$$Z = \frac{\bar{X}_n - \mu_0}{\sigma / \sqrt{n}} = \frac{45 - 21}{0,4 / \sqrt{0,5}} = \frac{24}{\frac{0,4}{\sqrt{0,5}}} = \frac{24}{\frac{0,4}{0,7}} = \frac{24}{0,5} = 48$$

Tabel 1. Sampel 1 (Pemerasan Seketika)

Sa- puan	HVS 80 gram	Sketch Book	Linen	Water Color Paper	Kanvas
1X	 #fbf4ec	 #fdf6e3	 #fbf2d0	 #f6e3d2	 #ffffee
2X	 #eadfc9	 #f9f0de	 #f0e3c6	 #e6d7b8	 #f5efcf
3X	 #f0daa1	 #f2ebd1	 #e8d8b4	 #e9d4a7	 #f6edcc
4X	 #ded39b	 #efe0b1	 #f0e1c4	 #e9cca4	 #faeac6
5X	 #d4c778	 #e6d6a5	 #e7d1a8	 #e5cb9a	 #eadaa9

Ket: 1x=satu kali goresan kuas; 2x=dua kali goresan kuas; 3x=tiga kali goresan kuas; 4x=empat kali goresan kuas; 5x=lima kali goresan kuas.

Pada sampel 2 mendapatkan data dari pelepah pisang, yang meliputi: Panjang 108 cm; dengan berat 0,6 ons; menghasilkan 21 ml; waktu pengendapan satu hari atau 24 jam dari Kamis, 16 Desember 2021 Pukul 08:30 hingga Jumat, 17 Desember 2021 Pukul 08:30. Dengan perhitungan uji hipotesis dengan rumus T-Test.

$$\begin{aligned}\bar{X} &= 54 & \mu_0 &= 21 & n &= 0,5 \\ n &= 108:2 & \sigma &= 0,6 \\ Z &= \frac{\bar{X}_n - \mu_0}{\sigma / \sqrt{n}} = \frac{54 - 21}{0,6 / \sqrt{0,5}} = \frac{33}{0,6 / \sqrt{0,5}} = \frac{33}{0,7} = 41,25\end{aligned}$$

Tabel 2. Sampel 2 (Pemerasan diendapkan 1 hari/24 jam)

Sa- puan	HVS 80 gram	Sketch Book	Linen	Water Color Paper	Kanvas
1X	 #f2ebe1	 #edd9a6	 #f3e6dd	 #edd3c3	 #e4e5c3
2X	 #e9e3cb	 #fef7e5	 #f0e4ce	 #f0dbbe	 #d9dba9
3X	 #f7efcb	 #fef9e5	 #e6e0ca	 #ebd4aa	 #d3cfb2
4X	 #ddd4ab	 #fff5d2	 #efe1c6	 #ebcd9b	 #ddd4a2
5X	 #edd9a6	 #f3e5be	 #ecd9b9	 #e3c68e	 #c6be97

Ket: 1x=satu kali goresan kuas; 2x=dua kali goresan kuas; 3x=tiga kali goresan kuas; 4x=empat kali goresan kuas; 5x=lima kali goresan kuas.

Pada sampel 3 mendapatkan data dari pelepah pisang, yang meliputi: Panjang 107 cm; dengan berat 0,6 ons; menghasilkan 29 ml; waktu pengendapan dua hari atau 2x24 jam dari Kamis, 16 Desember 2021 Pukul 08:30 hingga Sabtu, 18 Desember 2021 Pukul 08:30. Dengan perhitungan uji hipotesis dengan rumus T-Test.

$$\begin{aligned}\bar{X} &= 54 & \mu_0 &= 29 & n &= 0,5 \\ n &= 107:2 & \sigma &= 0,6 \\ Z &= \frac{\bar{X}_n - \mu_0}{\sigma / \sqrt{n}} = \frac{54 - 29}{0,6 / \sqrt{0,5}} = \frac{25}{0,6 / \sqrt{0,5}} = \frac{25}{0,8} = 31,25\end{aligned}$$

Tabel 3. Sampel 3 ((Pemerasan diendapkan 2 hari/24 jam)

Sa- puan	HVS 80 gram	Sketch Book	Linen	Water Color Paper	Kanvas
1X	 #efe9db	 #fbf7ec	 #f6efe9	 #eee1c1	 #e4e1b6
2X	 #f5eccb	 #f3eacb	 #efe0c9	 #f3e0c2	 #ece8c5
3X	 #e6e2bd	 #fff7c9	 #f0deb8	 #edd5b1	 #eadfbf
4X	 #e1ddb7	 #e6e0ae	 #f8e7cb	 #e5cf96	 #ecdffb5
5X	 #e4cf90	 #e6dca9	 #eaddba	 #dcc381	 #efd7a9

Ket: 1x=satu kali goresan kuas; 2x=dua kali goresan kuas; 3x=tiga kali goresan kuas; 4x=empat kali goresan kuas; 5x=lima kali goresan kuas.

Pada sampel 4 mendapatkan data dari pelepah pisang, yang meliputi: Panjang 100 cm; dengan berat 0,7 ons; menghasilkan 37 ml; waktu pengendapan tiga hari atau 3x24 jam dari Kamis, 16 Desember 2021 Pukul 08:30 hingga Minggu, 19 Desember 2021 Pukul 08:30. Dengan perhitungan uji hipotesis dengan rumus T-Test.

$$\begin{aligned}\bar{X} &= 50 & \mu_0 &= 37 & n &= 0,5 \\ n &= 100:2 & \sigma &= 0,7 \\ Z &= \frac{\bar{X}_n - \mu_0}{\sigma / \sqrt{n}} = \frac{50 - 37}{0,7 / \sqrt{0,5}} = \frac{13}{0,7 / \sqrt{0,5}} = \frac{13}{1} = 13\end{aligned}$$

Pada sampel 5 mendapatkan data dari pelepah pisang, yang meliputi: Panjang 102 cm; dengan berat 0,6 ons; menghasilkan 32 ml; waktu pengendapan empat hari atau 4x24 jam dari Kamis, 16 Desember 2021 Pukul 08:30 hingga

Tabel 4. Sampel 4 ((Pemerasan diendapkan 3 hari/24 jam)

Sa- puan	HVS 80 gram	Sketch Book	Linen	Water Color Paper	Kanvas
1X	 #f2e6e1	 #edd9a6	 #f3e6dd	 #edd9c3	 #e4e5c3
2X	 #e9e3cb	 #fef7e5	 #f0e4ce	 #f0dbbe	 #d9dba9
3X	 #f7efcb	 #fef9e5	 #ece0ca	 #ebd4aa	 #d3cfb2
4X	 #ddd4ab	 #fff5d2	 #efe1c6	 #ebcd9b	 #ddd4a2
5X	 #edd9a6	 #f3e5be	 #ecd9b9	 #e3c68e	 #c6be97

Ket: 1x=satu kali goresan kuas; 2x=dua kali goresan kuas; 3x=tiga kali goresan kuas; 4x=empat kali goresan kuas; 5x=lima kali goresan kuas.

Senin, 20 Desember 2021 Pukul 08.30. Dengan perhitungan uji hipotesis dengan rumus T-Test.

$$\begin{aligned}\bar{X} &= 51 & \mu_0 &= 32 & n &= 0,5 \\ n &= 102:2 & \sigma &= 0,6 \\ Z &= \frac{\bar{X}_n - \mu_0}{\sigma / \sqrt{n}} = \frac{51 - 32}{0,6 / \sqrt{0,5}} = \frac{19}{0,6} = \frac{19}{0,8} = 23,75\end{aligned}$$

Eksperimen Warna Pelepah pisang Pada Kertas HVS 80 gram melalui eksperimen, untuk hasil sampel 1, dengan 1x hingga 5x goresan atau

Tabel 5. Sampel 5 ((Pemerasan diendapkan 4 hari/24 jam)

Sa- puan	HVS 80 gram	Sketch Book	Linen	Water Color Paper	Kanvas
1X	 #fff7da	 #fff5de	 #f6edde	 #e0c9aa	 #fcf4d0
2X	 #f9edbd	 #f8eac3	 #ecdec4	 #e8caae	 #f6f0cc
3X	 #f7e5b5	 #f6e4bc	 #fcebcd	 #e5c8aa	 #f2e5c5
4X	 #f8edb3	 #f1e2ab	 #f8e8bd	 #ebc5a0	 #fbf3c4
5X	 #f0e1a6	 #edd79e	 #efdea8	 #e4c29c	 #fdd3ab

Ket: 1x=satu kali goresan kuas; 2x=dua kali goresan kuas; 3x=tiga kali goresan kuas; 4x=empat kali goresan kuas; 5x=lima kali goresan kuas

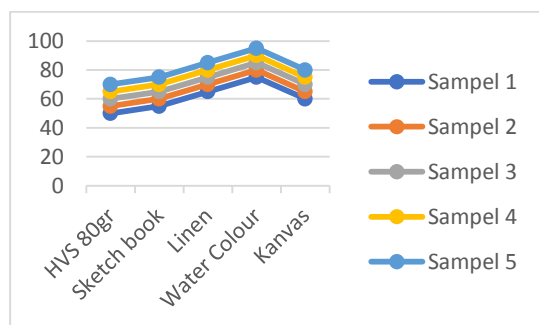
kuasan menghasilkan warna coklat keoranyean gelap. Pelepah pisang yang diterapkan menjadi tembus dikarenakan kertas HVS 80 gram terlalu tipis dan daya serap kurang. Untuk tekstur kertas HVS 80 gram bergelombang sedikit bergerigi mempengaruhi daya serap air pelepah pisang.

Eksperimen Warna Pelepah pisang Pada Kertas *Sketch book* melalui eksperimen, untuk hasil sampel 1, 1x hingga 5x goresan atau kuasan menghasilkan warna coklat kekuningan gelap. Pelepah pisang yang diterapkan menjadi tidak terlalu tembus dikarenakan kertas *Sketch book* agak tebal. Untuk tekstur kertas lebih halus mempengaruhi daya serap air pelepah pisang goresan menjadi halus.

Eksperimen Warna Pelepah pisang Pada Kertas *Linen* melalui eksperimen, untuk hasil sampel 1, 1x hingga 5x goresan menghasilkan warna coklat kekuningan agak gelap. Pelepah pisang yang diterapkan menjadi tidak terlalu tembus dikarenakan kertas *Linen* cukup tebal. Untuk tekstur condong bergerigi garis horizon vertikal hal itu mempengaruhi hasil goresan atau kuasan yang menjadi kurang rata.

Eksperimen Warna Pelepah pisang Pada Kertas *Water Color Paper* melalui eksperimen, untuk hasil sampel 1, 1x hingga 5x goresan atau kuasan menghasilkan warna coklat kekuningan lebih gelap. Pelepah pisang yang diterapkan menjadi tidak terlalu tembus dikarenakan kertas *Water color paper* lebih tebal. Untuk tekstur lebih lembut dan agak bertekstur hal itu mempengaruhi daya serap pelepah pisang.

Eksperimen Warna Pelepah pisang Pada Kanvas melalui eksperimen, pada sampel 1, 1x hingga 5x goresan menghasilkan warna coklat kekuningan agak gelap. Pelepah pisang yang diterapkan menjadi tidak terlalu tembus dikarenakan Kanvas tebal. Untuk tekstur agak kasar hal itu mempengaruhi daya serap air pelepah pisang.



Gambar 8. Diagram kepekatan dan ketahanan getah pisang pada media lukis.

Eksperimen warna pelepah pisang pada kertas HVS 80 gram, *Sketch book*, Linen, *Water color paper* dan Kanvas pada pemerasan diendapkan. Hasil sampel 2 dari warna air pelepah pisang tersebut adalah coklat kekuningan memudar 1x goresan,



Gambar 9. Hasil Eksperimen daya getah pisang di atas media kanvas.
(Dok. Ahmad Mirza, 2022)

pada 2x goresan sampai dengan 5x goresan warna semakin coklat kekuningan pekat. pada hasil sampel 3 dari warna air pelepah pisang tersebut adalah coklat kehijauan memudar 1x goresan, pada 2x goresan sampai dengan 5x goresan warna semakin coklat kehijauan pekat. Pada hasil sampel 4 dari warna air pelepah pisang tersebut adalah coklat kekuningan memudar 1x goresan, pada 2x goresan sampai dengan 5x goresan warna semakin coklat kekuningan pekat ada warna oranyennya. Pada hasil sampel 5 dari warna air pelepah pisang tersebut adalah coklat kemerahan memudar 1x goresan, pada 2x



Gambar 10. Hasil Eksperimen daya getah pisang di atas media kertas *water color paper*.
(Dok. Ahmad Mirza, 2022)

goresan sampai dengan 5x goresan warna semakin coklat kemerahan pekat.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kualitas dan keawetan yang dihasilkan pada pelepah pisang akan menjadi tahan lama dan tidak mudah luntur bila diterapkan pada kertas *water color paper*. Pengaruh warna berdasarkan proses lama waktu/ jangka waktu pengendapan (seperti pohon pisang itu sendiri). Pada uji hipotesis sampel 1 didapat hasil 48; sampel 2 didapat hasil 41,25; sampel 3 didapat hasil 31,25; sampel 4 didapat hasil 13; dan sampel 5 didapat hasil 23,75 bahwa nilai 0-100 pada pertakaran mili, sampel 4 yang memiliki nilai 13 yang berarti kepekatan warna yang sangat pekat. Untuk sampel 1 dan 2 memiliki tingkat kepekatan warna yang sama, begitu pula pada sampel 3 dan 5 memiliki tingkat kepekatan warna yang sama pula. Teknik sapuan yang diterapkan di kertas HVS 80gr, Linen, *Sketch book*, *water color paper* dominan lebih tahan di kertas *water color paper*.

Untuk ketahanan warna pada beberapa kertas mulai dari kertas HVS 80gr, Linen, *Sketch book*, *water color paper* yang condong mendominasi adalah kertas *Water color paper*. Pada kertas HVS 80gr, Linen, *Sketch book*, *Water color paper* dan Kanvas juga mendominasi warna

pada sampel 1 coklat keoranyean, sampel 2 coklat kekuningan, sampel 3 coklat kehijauan, sampel 4 coklat kekuningan dan sampel 5 coklat kemerahan. Uji ketahanan daya pelepah pisang pada kanvas yaitu ketika dibasuh dengan air, pelepah pisang yang terdapat pada kanvas tidak mudah hilang. Uji ketahanan pada kertas *water color paper* tidak mudah hilang tetapi yang membuat tidak awet adalah ketahanan kertasnya. Jadi, disimpulkan bahwa secara alami pelepah pisang dapat dijadikan alternatif sebagai bahan pewarna alami. Pewarna alami dari pelepah pisang tersebut menjadi warna monokrom pada kanvas dan kertas *water color paper* ketika diterapkan.

Waktu lama keawetan hasil goresan pada media lukis kurang lebih bertahan 6 bulan menurut pandangan peneliti. Mahasiswa seni rupa penggunaan bahan pewarna alami dari pelepah pisang. Kualitas dan keawetan yang dihasilkan pada pelepah pisang akan menjadi tahan lama dan tidak mudah luntur bila diterapkan pada kanvas. Mahasiswa dapat mengembangkan dan memperdalam penelitian dengan bahan pewarna alami lainnya yang mempunyai potensi sebagai pewarna alami.

REFERENSI

Sumber dari buku:

Anwar, Desy. 2003. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. Surabaya: Amelia.

Iqbal, M Hasan. 2002. Pokok-pokok materi statistik 2 (statistik intensif). Jakarta : Bumi Aksara.

Oemar, Eko A. B. 2006. Desain Dua Matra. Surabaya: Unesa University Press.

Rustan, Surianto. 2019. Buku Warna 1. Jakarta: PT Lintas Kreasi Imaji.

Sugiyono, Prof. Dr. 2006. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, Prof. Dr. 2015. Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung: Alfabeta.

Susanto, Mikke. 2018. Diksi Rupa. Yogyakarta: DictiArt Laboratory.

Suwarto & Octavianty Yuke. 2010. Budi Daya 12 Tanaman Perkebunan Unggulan. Jakarta: Penebar Swadaya.

Winarno. 2002. Seni Lukis. Surabaya: Unesa University Press.

Sumber dari artikel jurnal:

Adenia, Ratna. 2015. Eksperimen Media Melukis Dengan Menggunakan Kertas Foto “Terbakar”. Jurnal Pendidikan Seni Rupa, Vol. 03, No.01. Diakses tanggal 19 Februari 2019.

Hasyim Asy’ari, Moch. 2013. Eksperimen Pencampuran Pewarna Cat Air Dengan Zat Cair (Non Air). Jurnal Pendidikan Seni Rupa, Vol.01, No.01. Diakses tanggal 19 Februari 2019.

Shintia, Ega. 2016. Ekperimen Pewarna Alami Sebagai Media Dalam Melukis. Jurnal Pendidikan Seni Rupa, Vol.04, No.03. Diakses tanggal 19 Februari 2019.

Sumber dari internet:

Kode, warna cek. Diakses tanggal 2021
<https://html-color.codes.info/colors-from-image/#https://www.sman3subang.sch.id/statistika-pengujian-hipotesis/>